

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penalaran moral dengan perilaku prososial pada remaja akhir. Hasil penelitian juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan penalaran moral berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan domisili kecamatan pada remaja akhir. Demikian pula pada perilaku prososial, tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan domisili kecamatan pada remaja akhir.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, dengan demikian peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian ini, diharapkan untuk melakukan validasi alat ukur penalaran moral. Terutama prosedur *skoring* alat ukur yang sesuai dengan kondisi budaya di Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Remaja

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa remaja akhir di Kota Padang memiliki perilaku prososial yang tinggi. Untuk itu diharapkan remaja mampu mempertahankan perilaku prososialnya dalam kehidupan sehari-hari seperti menawarkan bantuan dan pertolongan, berbagi apapun dengan orang yang membutuhkan, peduli terhadap kesulitan orang lain, dan ikut merasakan kesusahan yang dialami orang lain. Selain itu, diharapkan remaja untuk memahami dan menerapkan lebih dalam mengenai penalaran moral.

2. Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan pada sekolah ataupun pihak kampus untuk menerapkan program-program dalam rangka meningkatkan karakter dan nilai-nilai norma dalam lingkungan bermasyarakat. Sehingga dapat meningkatkan penalaran moral beserta perilaku prososial yang dilakukan oleh remaja.

